

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan adanya pengaruh Manajemen Risiko, *Digital Banking*, dan Profitabilitas terhadap *Sustainable Finance* pada perusahaan perbankan yang termasuk kedalam kategori BUKU III dan BUKU IV dan juga yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2020. Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Uji hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa “Manajemen Risiko berpengaruh terhadap *Sustainable Finance*” diterima karena hasil penelitian uji parsial menunjukkan bahwa Manajemen Risiko berpengaruh secara signifikan terhadap *Sustainable Finance* pada perusahaan perbankan dengan kategori BUKU III dan BUKU IV dan juga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020.
2. Uji hipotesis 2 (H2) yang menyatakan bahwa “*Digital Banking* berpengaruh terhadap *Sustainable Finance*” diterima karena hasil hasil penelitian uji parsial menunjukkan bahwa *Digital Banking* berpengaruh secara signifikan terhadap *Sustainable Finance* pada perusahaan perbankan dengan kategori BUKU III dan BUKU IV dan juga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020.
3. Uji hipotesis 3 (H3) yang menyatakan bahwa “Profitabilitas berpengaruh terhadap *Sustainable Finance*” diterima karena hasil hasil penelitian uji

parsial menunjukan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *Sustainable Finance* pada perusahaan perbankan dengan kategori BUKU III dan BUKU IV dan juga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh Manajemen Risiko, *Digital Banking*, dan Profitabilitas terhadap *Sustainable Finance*, Peneliti menyadari keterbatasan yang dihadapi selama melakukan penelitian ini, yaitu :

- a. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini jumlahnya sedikit yaitu hanya 16 perusahaan karena terbatas hanya pada perusahaan perbankan yang masuk dalam kategori BUKU III dan IV.
- b. Penelitian sebelumnya mengenai *Sustainable Finance* masih belum marak ditemui untuk dijadikan jurnal acuan.

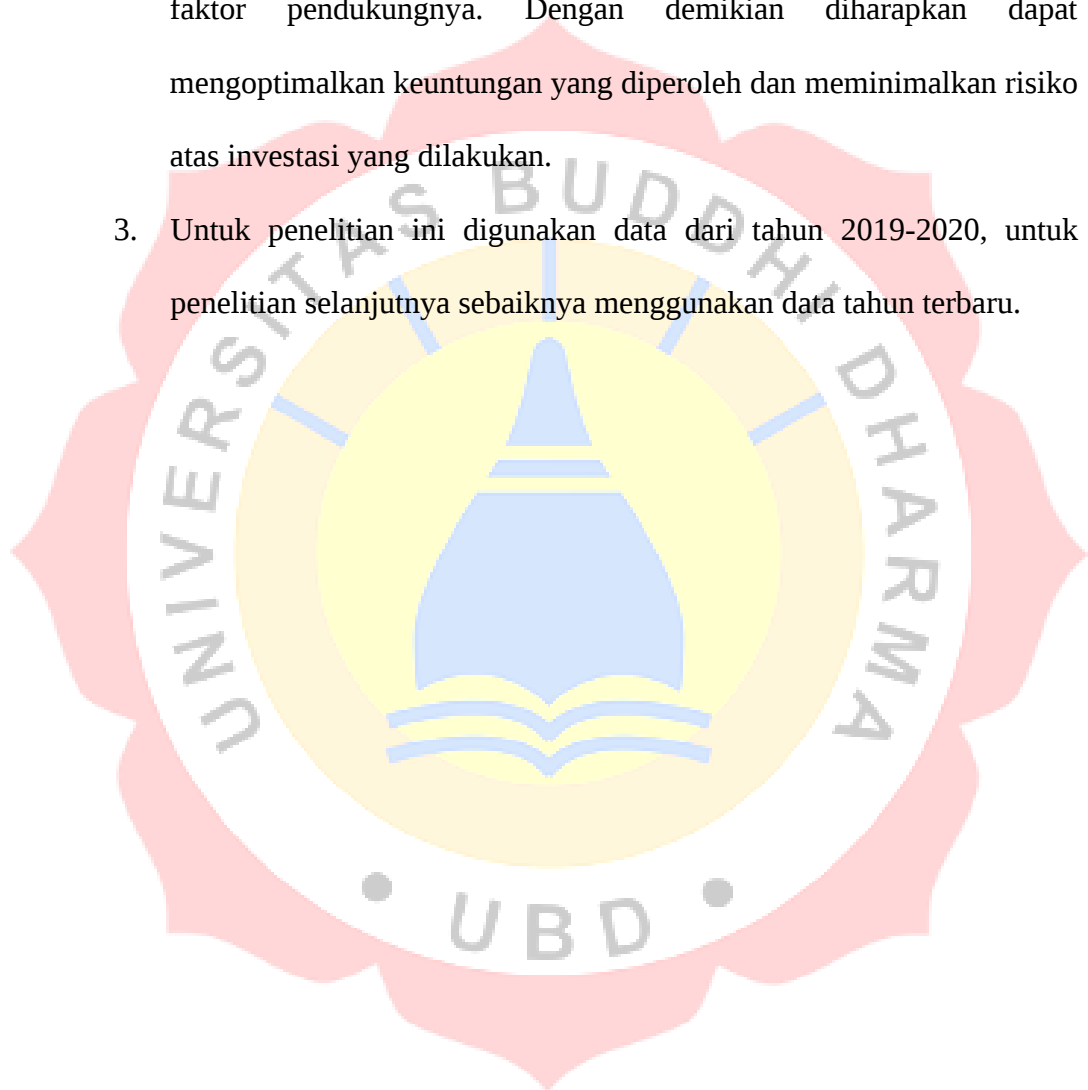
C. Saran

Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya maka akan diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan lebih menambah periode penelitian yang digunakan, pola pergerakan sustainable finance akan lebih baik dilihat dalam periode yang panjang karena banyak faktor internal dan

eksternal yang dapat mempengaruhi secara bertahap ataupun signifikan.

2. Bagi investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan, sebaiknya mempertimbangkan perihal sustainable finance dan faktor-faktor pendukungnya. Dengan demikian diharapkan dapat mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh dan meminimalkan risiko atas investasi yang dilakukan.
3. Untuk penelitian ini digunakan data dari tahun 2019-2020, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan data tahun terbaru.



DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M., & Masdupi, E. (2020). *Pengaruh Internet Banking Terhadap Kinerja Perbankan*. [Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Students/Index.Php/Pek/Index](http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Students/Index.Php/Pek/Index)
- Bae, S. M., Masud, M. A., & Dae, K. J. (2018). *A Cross-Country Investigation Of Corporate Governance And Corporate Sustainability Disclosure: A Signaling Theory Perspective*.
- Bayu, K. E., & Novita, N. (2021). *Analisis Pengungkapan Sustainable Finance Dan Green Financing Perbankan Di Indonesia*.
- Chandradinangga, A., & Rio Rita, M. (2020). Peranan Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Sustainable Growth: Studi Pada Sektor Manufaktur Di Bei. *International Journal Of Social Science And Business*, 4(2), 155–161. www.idx.co.id
- Cui, Y., Geobey, S., Weber, O., & Lin, H. (2018). The Impact Of Green Lending On Credit Risk In China. *Sustainability (Switzerland)*, 10(6). <https://doi.org/10.3390/su10062008>
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., & Nurhayati, Y. (2021). *Quantitative approach research method*.
- Elkington, J. (1997). *cannibalswithforks : The Triple Bottom Line of 21st Century Business*.
- Fahlevi, D., & Suria Manda, G. (2021). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). In *Jbmi* (Vol. 17, Issue 3).
- Fitriandi, P., Sumantri, J., Fuady, M. S., Mulyadi, E., & Kurniawan, G. J. (2020). *Bunga Rampai Keuangan Negara (Kontribusi Pemikiran untuk Negara)*. Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Halimatussadiah, A., Farahmita, A., Machmud, Z., Siregar, A. A., Iskandar, S. D., & Sholihah, N. K. (2018). Bankers' perception on the Implementation of sustainable finance in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 74, 01002. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20187401002>
- Handoyo, S., & Maulana, E. D. (2019). Determinants of Audit Report Lag of Financial Statements in Banking Sector. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 142. <https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK.2019.v13.i02.p02>
- Hariyani, I. (2010). *RESTRUKTURISASI Dan PENGHAPUSAN KREDIT MACET*.

- Hermawan, T., & Sutarti, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 597–604. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1209>
- Imamah, N., & Ayu Safira, D. (2021). *Pengaruh Mobile Banking Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia*. [Https://Profit.Ub.Ac.Id](https://Profit.Ub.Ac.Id)
- Jannah, I. F. (2019). *Pengaruh Penerapan Digital Banking 2019*.
- Juniati, J., & Abadi, K. (2017). Content analysis method: a proposed scoring for quantitative and qualitative disclosures. In *Handbook of Research Methods in Corporate Social Responsibility*. Edward Elgar Publishing. <https://doi.org/10.4337/9781784710927.00028>
- Kasmir. (2019a). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019b). *Analisis Laporan Keuangan* (ed. Rev. cet. 12.). Rajawali Pers.
- Kristiana, R., Syafi'ur, A., Muhammad, R., Sedyanto, Y., Lawa, K., Sutikno, B., Tyas, A. H., Tatan, W., Aep, S., & Afriansyah, S. (2022). *MANAJEMEN RISIKO CV. MEGA PRESS NUSANTARA*. www.megapress.co.id
- Mahya, A. N. (2020). *Pengaruhnon Performing Loan (Npl), Loan To Deposit Ratio(Ldr), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Net Interest Margin(Nim) Terhadap Financial Sustainability Ratiopada Bank Umum Syariahdi Indonesia*.
- Marheni. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Keuangan Berkelanjutan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. <https://doi.org/10.31604/jips.v9i5.2022.1696-1704>
- Meisa'diah, D. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PTPrima Sejati Makmur. [Https://Jurnal.Ubd.Ac.Id/Index.Php/Ga, 2](https://Jurnal.Ubd.Ac.Id/Index.Php/Ga,2).
- Misman, F. N., & Bhatti, M. I. (2020). The Determinants of Credit Risk: An Evidence from ASEAN and GCC Islamic Banks. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(5). <https://doi.org/10.3390/jrfm13050089>
- Mulyadi, T. K., & Affan, N. (2022). *Pengaruh biaya penelitian dan pengembangan, biaya iklan dan promosi terhadap nilai perusahaan*. 19, 651–660.
- Natanael, N., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Nim, Bopo, Car Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1091–1102. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14682>
- Nurhikmah, S., & Rahim, R. (2021). Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan terhadap Financial Sustainability Ratio Perbankan. *Journal of*

Management and Business Review, 18(1), 25–47.
<https://doi.org/10.34149/jmbr.v18i1.214>

Oktoviyanti, & Murwaningsari, E. (2023). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Financial Sustainability Pada Sub-Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 927–942. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15533>

Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.

Putri, C. V., & Syafruddin, M. (2023). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(2), 1–14.
<Http://Ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Ramadhanty, Panrita, A., & Wahyudi, S. T. (2023). *Pengaruh Layanan Digital Perbankan, Tingkat Kompetisi, Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Perbankan*. Brawijaya.

Ramadhayanti, A. (2019). *Aplikasi spss untuk penelitian dan riset pasar*. Elex Media Komputindo.

Rofflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran* (M. Nasrudin, Ed.). PT. Nasya Expanding Management.

Samosir, D. K. B. M. T. (2022). *Sustainability: Green & Healthy Building, Mendukung Indonesia Menuju Net Zero Emission* (Vol. 1).

Scholtens, B., & Klooster, S. van't. (2019). Sustainability and bank risk. *Palgrave Communications*, 5(1), 105. <https://doi.org/10.1057/s41599-019-0315-9>

Soni, J. K. R. (2023). Analisis Risk Management Dan Sustainable Growth Terhadap Sustainable Finance Perbankan Yang Terdaftar Pada Idx: Sri-Kehati. <Https://E-Journal.Uajy.Ac.Id/>.

Suhartanto, D., Amalia, F. A., Najib, M., & Arsawan, I. W. E. (2023). *Metode Riset Bisnis* (2023rd ed.).

Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. UNJ Press.

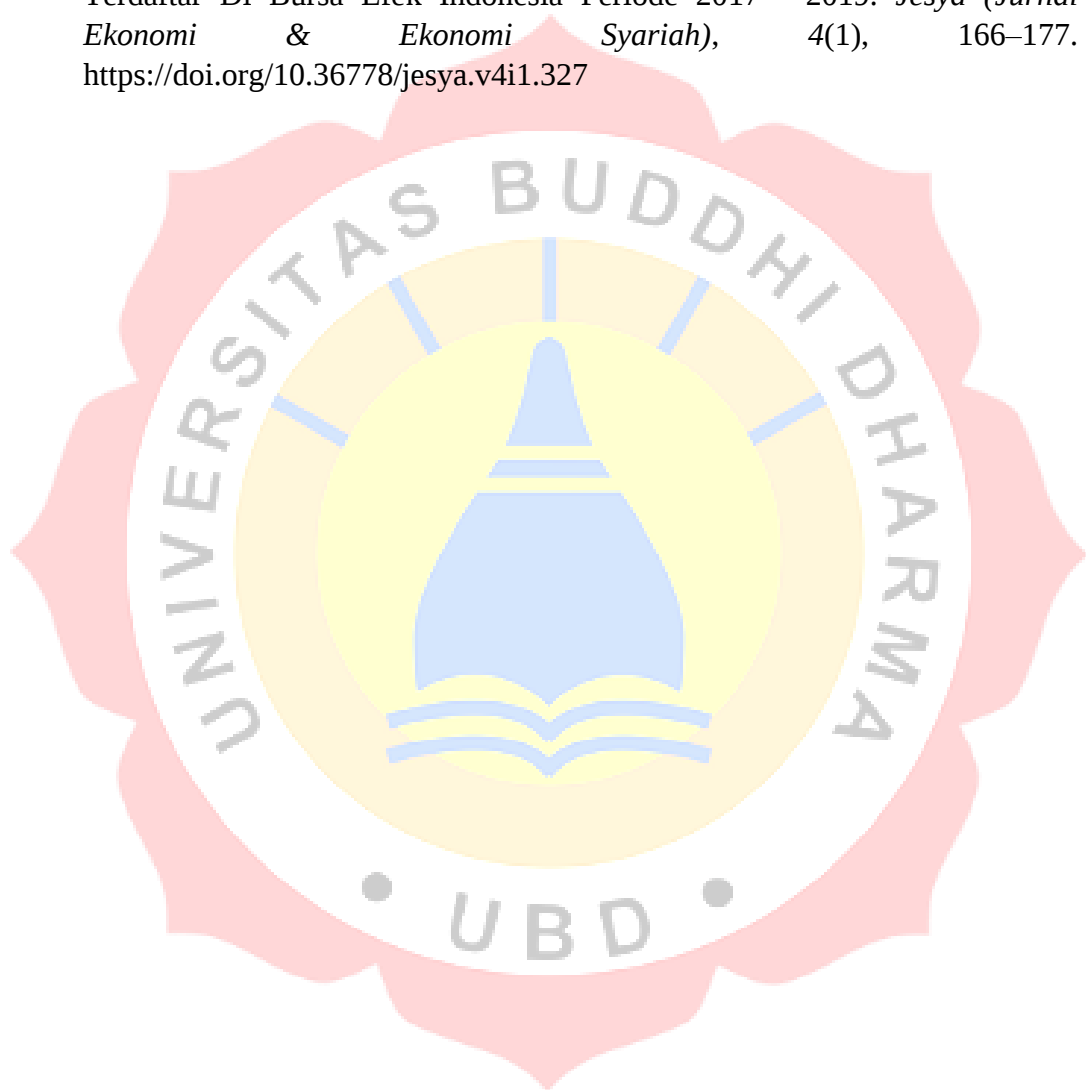
Sutarti, Syakhroza, A., Diyanty, V., & Anggoro Dewo, S. (2019). The Effects Of The Adoption Of E-Banking Technology Innovation On The Performance With The Internal Control Effectiveness As The Moderating Variable: An Evidence From Commercial Banks In Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 16(1), 35–60. <https://doi.org/10.21002/jaki.2019.03>

Tafsir, M. (2021). *Sustainable Finance: A Strategy to Increase Good Corporate Governance and Company Value in The Banking Industry*.

Urban, M. A., & Wójcik, D. (2019). Dirty banking: Probing the gap in sustainable finance. *Sustainability* (Switzerland), 11(6).
<https://doi.org/10.3390/su11061745>

Widiana, I. N. W., Syamsuri, & Mareta, Z. (2023). *Bisnis dan Ekonomi Digital*.

Wulandari, S., & Novitasari, N. (2021). Pengaruh Internet Banking, Risiko Kredit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 166–177.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.327>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Aranti Sisca
Tempat/Tanggal Lahir: Tangerang, 02 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Buddha
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Rumah : Kp. Kedaung Barat, Kel. Kedaung Barat, RT 002/002 Kec.
Sepatan Timur, Tangerang, Banten
Nomor Telepon : 0895-4129-20216
Email : aranti.sisca05@gmail.com
IPK : 3.45



Riwayat Pendidikan

SD : SD Ariya Metta
SMP : SMP Ariya Metta
SMA/SMK/MA : SMK Strada Daan Mogot
Perguruan Tinggi : Universitas Buddhi Dharma

Riwayat Pekerjaan

1. PT. Nusantara Ekahandal Electrostatic Tahun 2021-Sekarang, sebagai Staff Admin Marketing

Tangerang, 13 Februari 2024

Aranti Sisca



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan Perbankan BUKU III & IV yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 - 2020

No.	KODE	PERUSAHAAN
1	BBRI	BANK RAYAT INDONESIA
2	BMRI	BANK MANDIRI
3	BBCA	BANK CENTRAL ASIA
4	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA
5	BNGA	BANK CIMB NIAGA
6	PNBN	PAN INDONESIA BANK
7	BDMN	BANK DANAMON INDONESIA
8	BBTN	BANK TABUNGAN NEGARA
9	BNII	BANK MAYBANK INDONESIA
10	BNLI	BANK PERMATA
11	MEGA	BANK MEGA
12	MAYA	BANK MAYAPADA

13	NISP	BANK OCBC NISP
14	BTPN	BANK TABUNGAN PENSIUN NEGARA
15	BJTM	BPD JAWA TIMUR
16	BJBR	BPD JAWA BARAT

Lampiran 2 : Data Uji Perusahaan Perbankan BUKU III & IV 2019 – 2020

No.	KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	MR (X1)	DB (X2)	ROA (X3)	SFI (Y)
1	BBRI	BANK RAYAT INDONESIA	2020	0.020300	3.000000	0.012343	3.111111
			2019	0.021000	3.000000	0.024291	3.277778
2	BMRI	BANK MANDIRI	2020	0.032900	0.000000	0.000144	3.833333
			2019	0.023900	0.000000	0.000125	3.888889
3	BBCA	BANK CENTRAL ASIA	2020	0.018000	2.000000	0.025240	4.111111
			2019	0.013000	2.000000	0.031088	4.055556
4	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA	2020	0.043000	3.000000	0.003726	2.888889
			2019	0.023000	3.000000	0.018340	2.888889
5	BNGA	BANK CIMB NIAGA	2020	0.036200	3.000000	0.007159	3.722222
			2019	0.027900	3.000000	0.013273	3.833333
6	PNBN	PAN INDONESIA BANK	2020	0.030100	2.000000	0.010065	3.333333
			2019	0.030200	2.000000	0.010938	3.166667
7	BDMN	BANK DANAMON INDONESIA	2020	0.028000	2.000000	0.005421	2.833333
			2019	0.030000	1.000000	0.019988	2.722222
8	BBTN	BANK TABUNGAN NEGARA	2020	0.012000	0.000000	0.004436	3.444444
			2019	0.008000	0.000000	0.000671	3.611111
9	BNII	BANK MAYBANK INDONESIA	2020	0.041300	2.000000	0.007415	3.666667
			2019	0.036200	2.000000	0.011380	3.666667
10	BNLI	BANK PERMATA	2020	0.029000	2.000000	0.003649	3.611111
			2019	0.028000	2.000000	0.009293	3.500000
11	MEGA	BANK MEGA	2020	0.013900	1.000000	0.026811	3.222222
			2019	0.024600	1.000000	0.019878	3.222222
12	MAYA	BANK MAYAPADA	2020	0.040900	1.000000	0.000694	3.000000
			2019	0.038500	1.000000	0.005654	2.944444
13	NISP	BANK OCBC NISP	2020	0.019300	3.000000	0.010188	3.500000
			2019	0.017200	3.000000	0.016265	3.333333
14	BTPN	BANK TABUNGAN PENSIUN NEGARA	2020	0.012000	1.000000	0.010950	3.666667
			2019	0.008000	1.000000	0.016475	3.500000
15	BJTM	BPD JAWA TIMUR	2020	0.040000	1.000000	0.017806	2.555556
			2019	0.027700	1.000000	0.017933	2.388889
16	BJBR	BPD JAWA BARAT	2020	0.014000	2.000000	0.018713	3.277778
			2019	0.015800	1.000000	0.025079	3.166667

Lampiran 3 : Hasil Uji Data Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MRX1	32	,0080	,0430	,025122	,0102626
DBX2	32	,0000	3,0000	2,093750	1,1175831
ROAX3	32	,0001	,0311	,012670	,0085477
SFY	32	2,3889	4,1111	3,342014	,4242991
Valid N (listwise)	32				

Lampiran 4 : Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,34411723
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,058
	Negative	-,095
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

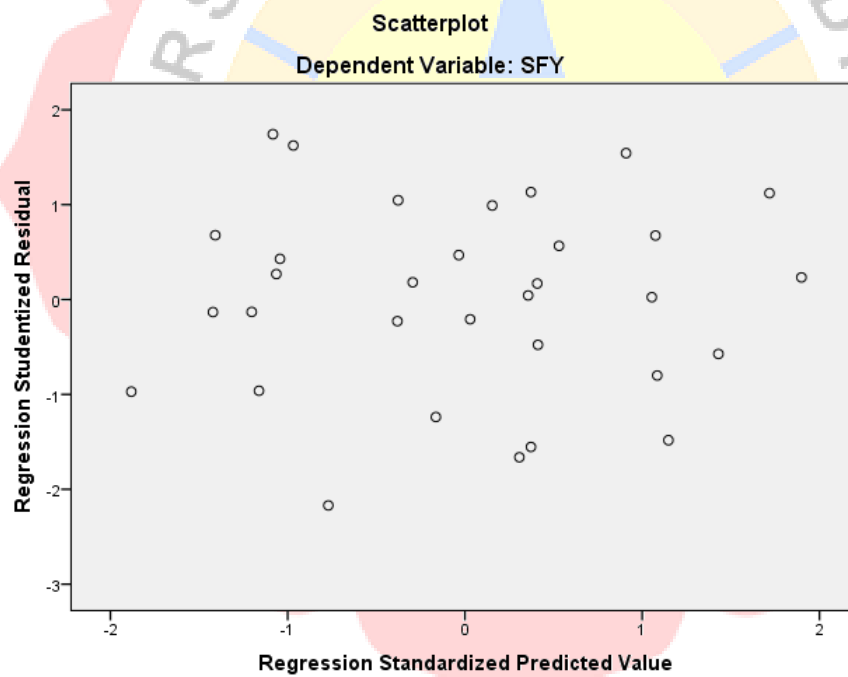
d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 5 : Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	MRX1	,767	1,304
	DBX2	,840	1,190
	ROAX	,714	1,401
3			

a. Dependent Variable: SFY

Lampiran 6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,585 ^a	,342	,272	,3620831	1,12

a. Predictors: (Constant), ROAX3, DBX2, MRX1

b. Dependent Variable: SFY

Lampiran 8 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,585 ^a	,342	,272	,3620831

a. Predictors: (Constant), ROAX3, DBX2, MRX1

b. Dependent Variable: SFY

Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3,800	,249		15,270
	MRX1	-22,666	7,236	-,548	-3,132
	DBX2	,186	,063	,490	2,930
	ROAX3	-21,918	9,004	-,442	-2,434

a. Dependent Variable: SFY

Lampiran 10 : Hasil Uji Signifikansi Parsial Individual (Uji t)

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3,800	,249		15,270
	MRX1	-22,666	7,236	-,548	-3,132
	DBX2	,186	,063	,490	2,930
	ROAX3	-21,918	9,004	-,442	-2,434

a. Dependent Variable: SFY

Lampiran 11 : Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,910	3	,637	4,856	,008 ^b
	Residual	3,671	28	,131		
	Total	5,581	31			

a. Dependent Variable: SFY

b. Predictors: (Constant), ROAX3, DBX2, MRX1

Lampiran 12 : Konten Analisis *Sustainable finance*

No.	POJK 51/POJK.03/2017
6	Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat :
6.a	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik
6.b	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi :
6.b.1	Perbandingan target dan kinerja produk, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan
6.b.2	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan
6.c	Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir :
6.c.1	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan atau jasa yang setara kepada konsumen

6.c.2	Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat :
6.c.2.a	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak
6.c.2.b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional
6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman, dan
6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai
6.c.3	Masyarakat, paling sedikit memuat :
6.c.3.a	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan
6.c.3.b	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti, dan
6.c.3.c	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat
6.d	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat :
6.b.1	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan
6.b.2	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang, dan
6.b.3	Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat :
6.b.3.a	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan, dan
6.b.3.b	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan
6.e	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat :
6.e.1	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d

6.e.2	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem
6.e.3	Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat :
6.e.3.a	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati, dan
6.e.3.b	Usaha konservasi keanekaragaman hayati dan yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna
6.e.4	Emisi, paling sedikit memuat :
6.e.4.a	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya, dan
6.e.4.b	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan
6.e.5	Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:
6.e.5.a	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis
6.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen, dan
6.e.5.c	Tumpahan yang terjadi (jika ada), dan
6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan
5.a	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan
5.b	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan
5.c	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan Lingkungan

	Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten dan Perusahaan Publik.
5.d	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi :
5.d.1	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assesment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya, dan
5.d.2	Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.
5.e	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.



OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN
PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 51 /POJK.03/2017
TENTANG
PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;
- b. bahwa untuk menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif dibutuhkan sumber pendanaan dalam jumlah yang memadai;
- c. bahwa pengembangan sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

LAMPIRAN I
PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 51 /POJK.03/2017
TENTANG PENERAPAN KEUANGAN
BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA
KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN
PUBLIK

- I. Umum
Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan paling sedikit memuat ringkasan eksekutif, proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, faktor penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, prioritas dan uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, serta tindak lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- II. Ringkasan Eksekutif
Diisi dengan penjelasan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan paling banyak 3 (tiga) halaman yang paling sedikit memuat:
1. pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 2. visi dan misi;
 3. tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 4. program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan termasuk target waktu (*timeline*) pelaksanaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang berjangka waktu sampai dengan 5 (lima) tahun disampaikan sekali dalam 5 (lima) tahun;
 5. alokasi sumber daya (dana, manusia dan mitra kerja sama) untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan
 6. pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- III. Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diisi dengan pernyataan paling sedikit mengenai keterlibatan pihak dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan rujukan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

LAMPIRAN II

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 51 /POJK.03/2017

TENTANG PENERAPAN KEUANGAN
BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA
KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN
PUBLIK

I. UMUM

1. Laporan Keberlanjutan dapat disusun secara terpisah dengan laporan tahunan atau sebagai bagian yang tidak terpisah dari laporan tahunan.
2. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dari laporan tahunan, harus memuat informasi paling sedikit:
 - a. penjelasan strategi keberlanjutan;
 - b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup);
 - c. profil singkat LJK, Emiten dan Perusahaan Publik;
 - d. penjelasan Direksi;
 - e. tata kelola keberlanjutan;
 - f. kinerja keberlanjutan;
 - g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;
 - h. lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan
 - i. tanggapan LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.
3. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun sebagai bagian yang tidak terpisah dari laporan tahunan, Laporan Keberlanjutan harus memuat informasi sebagaimana dimaksud pada angka 2.
4. Laporan Keberlanjutan dibuat dalam Bahasa Indonesia. Dalam hal diperlukan, Laporan Keberlanjutan dapat dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris secara berdampingan.
5. Laporan Keberlanjutan dapat disertai dengan gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan keterangan yang jelas dan mudah dipahami pembaca.

Ikhtisar Keuangan

RASIO KEUANGAN

(persentase %)

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016
Permodalan					
Rasio Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET1)	15,7	18,7	17,4	17,5	18,3
Rasio Modal Inti/Rasio Tier 1	15,7	18,7	17,4	17,5	18,3
Rasio Modal Pelengkap/Rasio Tier 2	1,1	1,1	1,1	1,0	1,1
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	16,8	19,7	18,5	18,5	19,4
Aset Tetap terhadap Modal	25,1	22,0	24,5	23,4	25,5
Kualitas Aset					
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	3,1	1,9	1,4	1,5	2,1
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,9	1,6	1,4	1,5	2,0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	6,2	2,2	1,6	2,1	2,7
LLR/NPL Gross (Coverage Ratio)	182,4	133,5	153,0	146,0	146,0
Penyelesaian CKPN Aset Produktif	2,9	2,2	2,1	2,1	2,7
Pemenuhan CKPN Aset Non Produktif	13,9	14,8	16,3	19,9	42,3
NPL Bruto	4,3	2,3	1,9	2,3	3,0
NPL Netto	0,9	1,2	0,8	0,7	0,4
Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif	66,9	65,5	67,1	59,2	61,7
Rasio Debitur Inti terhadap Total Kredit	20,3	29,0	20,2	26,6	29,6
Rasio Agunan yang Diambil Alih terhadap Total Kredit	0,3	0,0	0,2	0,1	0,1
Profitabilitas					
Return on Assets (ROA)	0,5	2,4	2,8	2,7	2,7
Return on Equity (ROE)	2,9	14,0	16,1	16,8	15,5
Net Interest Margin (NIM)	4,5	4,9	5,3	5,5	6,2
Pendapatan Operasional Lain terhadap Pendapatan Operasional	28,3	29,3	26,5	27,3	25,7
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset	0,3	2,0	2,0	2,1	1,9
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Ekuitas	2,7	12,5	14,0	13,6	12,9
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	87,3	85,0	86,3	85,8	85,2
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas	689,6	567,5	628,4	603,8	576,1
Rasio Fee Based Income terhadap Total Pendapatan Operasional Lainnya	88,4	82,8	82,8	84,6	85,7
Laba Bersih per Saham (EPS) (Dalam Rupiah penuh)	125	825	805	730	610
Likuiditas					
Pinjaman terhadap Total Simpanan (LDR)	87,3	91,5	88,8	85,6	90,4
Rasio Aset Likuid terhadap Total Aset	20,2	18,6	19,7	20,2	19,0
Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek	25,8	18,4	17,8	24,8	22,6
Rasio Total Kredit kepada UMKM terhadap Total Kredit	20,7	20,4	19,5	18,3	17,7
Rasio RIV	75,4	86,6	84,6	80,0	85,7

LAPORAN LABA RUGI DAN LABA KOMPREHENSIF

BNI mencatatkan laba bersih sebesar Rp3,3 triliun atau menurun 78,6% dari Rp15,5 triliun di tahun 2019.

Uraian	2020	2019	2018	Pertumbuhan 2019-2020		Pertumbuhan 2018-2019	
	(Rp miliar)	(Rp miliar)	(Rp miliar)	(Rp miliar)	(%)	(Rp miliar)	(%)
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	56.173	58.532	54.139	2.360	(4)	4.393	8,1
Beban bunga dan pendapatan syariah	(19.021)	(21.930)	(18.692)	2.909	(13,3)	(3.238)	17,3
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	37.152	36.602	35.446	550	1,5	1.156	3,3
Pendapatan premi-neto	1.471	1.697	1.712	(226)	(13,3)	(15)	(0,9)
Pendapatan operasional lainnya	13.413	13.712	11.613	(300)	(2,2)	2.100	18,0
Total pendapatan operasional	52.036	52.012	48.771	24	0,0	3.241	6,6
Beban operasional lainnya	(24.214)	(23.687)	(21.783)	(527)	2,2	(1.904)	8,7
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(22.590)	(8.838)	(7.388)	(13.752)	155,6	(1.450)	19,6
Laba operasional	5.231	19.487	19.599	(14.255)	(73,2)	(113)	(0,6)
Pendapatan (Beban) bukan operasional-neto	(119)	(118)	221	(2)	1,5	(339)	(153,1)
Laba sebelum beban pajak	5.112	19.369	19.821	(14.257)	(73,6)	(452)	(2,3)
Beban pajak	(1.791)	(3.861)	(4.729)	2.070	(53,6)	868	(18,4)
Laba tahun berjalan	3.321	15.509	15.092	(12.187)	(78,6)	417	2,8
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan	671	2.875	(856)	(2.004)	(69,7)	3.731	436,1
Jumlah laba (rugi) komprehensif	4.193	18.384	14.236	(14.191)	(77,2)	4.148	29,1
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	3.280	15.384	15.015	(12.104)	(78,7)	369	2,5
Kepentingan non pengendali	41	124	77	(83)	(66,9)	47	61,8
Laba tahun berjalan	3.321	15.509	15.092	(12.187)	(78,6)	417	2,8
Laba per saham (EPS)	176	825	805	(649)	(78,6)	20	2,5

Pendapatan Bunga dan Syariah

BNI membukukan penurunan pendapatan bunga dan syariah sebesar 4,0% menjadi Rp56,2 triliun dikarenakan turunnya *yield* pada seluruh *earning asset* sejalan dengan perlambatan ekonomi global. Pendapatan dari pinjaman yang diberikan masih memberikan kontribusi terbesar 80,7% dari total pendapatan bunga dan syariah di tahun 2020 dari posisi tahun sebelumnya dengan kontribusi sebesar 81,6%.

Uraian	2020	2019	2018	Pertumbuhan 2019-2020		Pertumbuhan 2018-2019	
	(Rp miliar)	(Rp miliar)	(Rp miliar)	(Rp miliar)	(%)	(Rp miliar)	(%)
Pinjaman yang diberikan	45.321	47.748	42.919	(2.426)	(5,1)	4.829	11,3
Obligasi Pemerintah dan Efek-efek	5.185	4.936	5.196	249	5,0	(260)	(5,0)
Margin, pendapatan bagi hasil dan bonus syariah	4.029	4.036	3.567	(7)	(0,2)	469	13,1
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	965	824	874	161	19,5	(50)	(5,7)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	501	654	667	(153)	(23,4)	(13)	(2,0)
Lain-lain	152	334	916	(182)	(54,4)	(581)	(63,5)
Total	56.173	58.532	54.139	(2.353)	(4,0)	4.394	(8,1)

